

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Prosedur dan Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Sebelum melaksanakan proses penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan ke tempat lokasi penelitian yaitu Sekolah Dasar Negeri Sukamanah 03 yang beralamat di Jl. Panyadap Kp. Sukamanah Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.

Di SD Negeri Sukamanah 03 memiliki tenaga pengajar sebanyak 8 orang, 1 orang petugas perpustakaan, dan 1 orang kepala sekolah. Selain itu SD Negeri Sukamanah 03 juga memiliki 5 ruang belajar, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang peralatan olahraga. Fasilitas alat pembelajaran khususnya mata pelajaran PJOK di SD Negeri Sukamanah 03 meliputi : 1 buah bola voli, 3 buah bola sepak, 2 buah net badminton, 4 buah bola tenis meja, 6 buah raket badminton, 8 buah tongkat estapet, 2 buah matras, papan tenis meja 2 set, 8 buah poa, semua fasilitas olahraga tersebut termasuk kedalam kategori baik.

4.1.2 Proses dan Temuan Dalam Siklus- Siklus Penelitian

4.1.2.1. Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal. Tes awal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan awal peserta didik dalam kebugaran jasmani khususnya kelincahan. Dimana nilai rata-rata peserta didik yang memperoleh kriteria baik hanya mencapai 28% untuk lebih jelas hasil tes kelincahan pra siklus dapat dilihat pada lampiran 1.

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes awal menunjukkan bahwa rendahnya tingkat kelincahan siswa sehingga perlu mendapat bimbingan yang efektif untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Adapun beberapa penyebab rendahnya tingkat kelincahan siswa salah satunya yaitu metode pembelajaran yang menggunakan model komando sehingga siswa tidak mengeluarkan semua kemampuannya untuk itu peneliti merasa perlu melakukan suatu tindakan perbaikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *tactical game*

approaches untuk meningkatkan kelincahan pada siswa kelas V SD Negeri Sukamanah 03 yang di sajikan secara sistematis dalam bentuk siklus- siklus. Berikut ini hasil tes awal kelincahan siswa kelas V SD Negeri Sukamanah 03 dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4. 1 Nilai hasil pra siklus kelincahan

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Baik Sekali	0	0%
Baik	7	28%
Sedang	18	72%
Kurang	0	0%
Kurang Sekali	0	0%

Dari tabel 4.1 di atas maka dapat di tentukan nilai rata- rata siswa secara klasikal dalam kelincahan yaitu :

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah banyak siswa}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{7}{25} \times 100$$

$$KB = 28\%$$

4.1.2.2. Siklus Pertama

Pada Siklus pertama dilaksanakan dengan dua tindakan, tindakan 1 (satu) dilaksanakan pada rabu, 10 Mei 2023 pukul 07. 30- 09. 30 WIB, dan tindakan 2 (kedua) dilaksanakan pada rabu, 17 Mei 2023 pukul 07.30- 09.30 WIB. Hasil penelitian pada siklus I, meliputi :

1. Perencanaan

Temuan- temuan pada kegiatan pra siklus digunakan sebagai dasar peneliti untuk merencanakan langkah- langkah penelitian diantaranya sebagai berikut :

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan sebagai media pembelajaran

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan berlangsung guru mengondisikan kelas agar tertib dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- a. Guru mengumpulkan siswa di satu titik
 - b. Guru menyampaikan materi yang akan di ajarkan
 - c. Guru menyuruh siswa melakukan pemanasan secara Bersama- sama.
 - d. Setelah melakukan pemanasan siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar
 - e. Siswa melakukan gerakan reaksi mengambil bola yang berada di tengah lapangan secara bergantian.
 - f. Setelah semua siswa melakukan gerakan reaksi sebanyak 4 kali selanjutnya siswa melakukan gerakan lempar tangkap sebanyak 5 kali
3. Observasi (Pengamatan)
- a. Deskripsi hasil observasi aktivitas guru

Hasil dari pengamatan aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat lebih jelas pada table dibawah ini :

Tabel 4. 2 Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus I

No	Tindakan	Nilai Pengamatan
1	1	11
2	2	13
Jumlah Nilai		24
Rata- rata		12
Kriteria		cukup

Dari data tabel 4.2 pada siklus I tindakan 1 memperoleh nilai sebanyak 11 dan pada siklus I tindakan 2 memperoleh nilai sebanyak 13 maka nilai rata- rata pada aktivitas pengamatan guru ialah 12 yang termasuk kedalam kriteria cukup. pada lembar aklktivitas guru masih ditemukan kelemahan- kelemahan aktivitas guru, yaitu 10 aspek yang diamati pada lembar aktivitas guru memperoleh skor 1 dengan kriteria cukup baik dengan demikian diharapkan kepada peneliti untuk memperbaiki kelemahan tersebut pada siklus II. Pengamat pada aktivitas guru tersebut secara langsung di amati oleh guru pjok di SD Negeri Sukamanah 03 yaitu Asep Hedi, S.Pd.

- b. Deskripsi hasil tes kelincahan

Pada tes kelincahan menggunakan tes kelincahan T test. Di bawah ini merupakan hasil dari tes kelincahan siklus I diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Hasil tes kelincahan siklus I

Kriteria	Tindakan 1	Tindakan 2

	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	0	0%	0	0%
Baik	9	36%	12	48%
Sedang	16	64%	13	52%
Kurang	0	0%	0	0%
Sangat Kurang	0	0%	0	0%

Dari tabel di atas pada tindakan 1 diperoleh nilai hasil tes kelincihan yang masuk kedalam kriteria baik dari 25 siswa yaitu sebanyak 9 siswa jika dengan persentase yakni 36%. Data ini dianalisis menggunakan rumus berikut :

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah banyak siswa}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{9}{25} \times 100$$

$$KB = 36\%$$

sedangkan pada tindakan 2 diperoleh hasil tes kelincihan yang masuk kedalam kriteria baik yaitu 12 siswa jika di persentasekan yakni 48% dari jumlah siswa sebanyak 25 siswa. data ini dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah banyak siswa}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{12}{25} \times 100\%$$

$$KB = 48\%$$

Dari analisis data di atas diperoleh ketuntasan belajar pada siklus I yang awalnya 36% meningkat menjadi 48%. ketidak tuntasan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor sehingga perlunya adanya perbaikan pada siklus II.

4. Refleksi

a. Deskripsi Aktivitas Guru

dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat masih ditemukan beberapa aspek pada siklus I yang dilaksanakannya belum berjalan dengan baik dan masih perlu adanya perbaikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Guru tidak memberikan motivasi kepada peserta didik
- 2) Guru kurang bersemangat memberikan apresiasi kepada peserta didik

- 3) Guru tidak mengawasi siswa dalam melaksanakan tugas
- 4) Guru belum optimal memberikan materi pembelajaran.

Langkah- langkah yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan- kelemahan dalam aktivitas guru pada siklus I adalah :

- 1) Guru sebelum masuk kedalam pembelajaran terlebih dahulu memberikan motivasi kepada peserta didik
- 2) Guru memberikan apresiasi kepada setiap siswa yang telah melakukan tugasnya
- 3) Guru mengawasi siswa dengan cara berkeliling pada siswa yang sedang melakukan tugas. Sehingga siswa terasa diawasi dan melakukan tugasnya dengan sungguh- sungguh.
- 4) Guru membuat aktivitas yang lebih melatih kelincahan

b. Deskripsi hasil tes kelincahan

Dalam siklus I secara umum bahwa tindakan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, tetapi pada temuan observasi, menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan kinerja guru dalam mengolah pembelajaran, sehingga semua siswa merasa senang dalam melakukan pembelajaran. Dari pengamatan dan diskusi dengan guru penjasokes dalam pelaksanaan tes kelincahan, terdapat kelemahan yaitu siswa kurang memahami tentang kelincahan, sehingga siswa kurang maksimal dalam melakukan tes kelincahan, dan pada melakukan tes siswa tidak melakukannya dengan sungguh- sungguh.

Langkah- langkah yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan tersebut yaitu dengan guru menjelaskan kembali pada siswa tentang penertian kelincahan, dan memberikan motivasi kepada siswa.

4.1.2.3 Siklus Kedua

Siklus II dilakukan dengan dua tindakan. Tindakan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Mei 2023 pukul 07. 30- 09. 30 WIB dan tindakan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 07 Juni 2023 pukul 07.30- 09.30 WIB. Hasil penelitian siklus II, meliputi:

1. Perencanaan

Untuk mengatasi siklus I, maka peneliti Menyusun rencana tindakan pada siklus II. Langkah pertama yang ditempuh Bersama- sama dengan guru pjok sebelum tindakan dilaksanakan yakni antara lain: mengidentifikasi data- data hasil

tes keterampilan peserta didik yang di dapatkan dari tes maupun hasil observasi faktor- faktor pendukung gerakan yaitu siswa aktif atau pasif, dan siswa yang memiliki keterampilan cukup baik. Perumusan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, kemudia merumuskan pola kerja siswa dalam pembelajaran dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - b. Menyiapkan alat dan bahan sebagai media pembelajaran
 - c. Menjelaskan tujuan khusus pembelajaran yang ingin dicapai
2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan selama 2 jam pelajaran. Setiap tindakan kegiatan diawali dengan guru mengondisikan kelas agar tertib, dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Guru mengumpulkan siswa pada satu titik
 - b. Guru mengabsen dan mengecek kehadiran siswa
 - c. Guru menghubungkan pembelajaran Sekaran dengan pembelajaran yang lalu.
 - d. Guru memotivasi siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran
 - e. Guru menjlaskan materi pembelajaran
 - f. Melakukan pemanasan terlebih dahulu
 - g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran
 - h. Guru melakukan refleksi
3. Observasi (Pengamatan)
- a. Deskripsi hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran permainan dodgeball untuk meningkatkan kelincahan siswa kelas V SD Negeri Sukamanah 03. Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus II

No	Tindakan	Nilai Pengamatan
1	1	16
2	2	20
Jumlah Nilai		36
Rata- rata		18
Kriteria		Baik

Dari tabel 4.4 data hasil observasi aktivitas guru pada siklus II di atas pada tindakan 1 mendapat skor sebanyak 16 point, dan pada tindakan 2 memperoleh skor sebanyak 20 skor maka jumlah rata-rata skor pada observasi aktivitas guru yaitu 18 point yang termasuk kedalam kriteria baik. Pada lembar aktivitas guru tidak ditemukan lagi kelemahan-kelemahan aktivitas guru sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil.

b. Deskripsi hasil tes kelincahan

Pada tes kelincahan menggunakan tes kelincahan T test. Di bawah ini merupakan hasil dari tes kelincahan siklus I diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil tes kelincahan siklus II

Kriteria	Tindakan 1		Tindakan 2	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	0	0%	0	0%
Baik	18	72%	22	88%
Sedang	7	28%	3	12%
Kurang	0	0%	0	0%
Sangat Kurang	0	0%	0	0%

Dari data pada tabel 4.5 di atas diperoleh nilai hasil tes kelincahan pada siklus II tindakan 1 memperoleh ketuntasan belajar dari 25 siswa, yaitu yang mendapat kriteria baik sebanyak 18 siswa dengan persentase 72%. Data dianalisis menggunakan rumus:

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah banyak siswa}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{18}{25} \times 100$$

$$KB = 72\%$$

Pada siklus II tindakan 2 jumlah siswa yang masuk dalam kriteria baik yaitu 22 siswa jika di persentasekan yakni 88% dari jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah banyak siswa}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{22}{25} \times 100$$

$$KB = 88\%$$

Dari analisis data diatas diperoleh ketuntasan belajar pada silus II yang semula 72% meningkat menjadi 88%. Dari analisis nilai tes kelincahan pada siklus II dengan kriteria baik, sehingga tidak perlu lagi mengadakan perbaikan pada siklus selanjutnya dan penelitian ini dinyatakan berhasil pada siklus II.

4. Refleksi Siklus II

a. Deskripsi Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, kekurangan- kekurangan pada siklus 1 diperbaiki pada siklus II. Sehingga aktivitas guru pada siklus II dinyatakan berhasil

b. Deskripsi Hasil Tes Kelincahan

Hasil tes kelincahan pada siklus II secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dapat dilihat dari hasil observasi telah menunjukkan adanya peningkatan kinerja dalam mengolah pembelajaran, sehingga semua siswa merasa senang dalam proses pembelajaran.

Dari pengamatan dan diskusi dengan guru pjok dalam pelaksanaan tes kelincahan, tidak ditemukan lagi kelemahan- kelmahan dengan demikian pembelajaran dinyatakan berhasil.

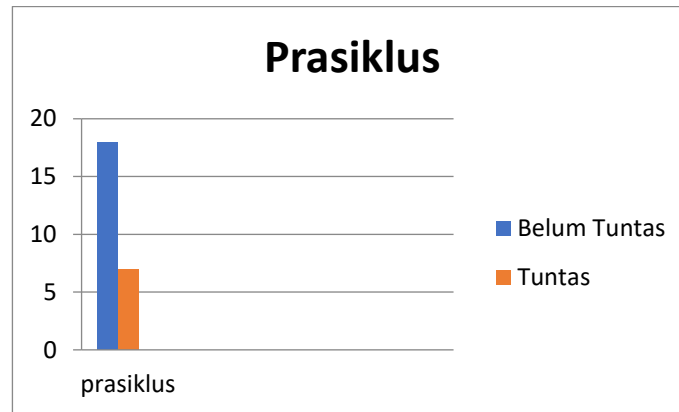
4.2 Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilkansanakan di SDN Sukamanah 03 dengan upaya peningkatan kelincahan siswa melalui permainan dodgeball. Sebagaimana yang telah diungkapkan Arikunto dkk (2015) menyatakan bahwa “dalam sebuah penelitian setidaknya terdiri dari dua siklus dan pada setiap siklus terjadi 2 tindakan”. Pada penelitian ini telah terjadi sebuah peningkatan sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas yaitu untuk meningkatkan mutu belajar. Peningkatan tersebut dilakukan melalui permainan dodgeball.

4.2.1 Prasiklus

Pada prasiklus ini merupakan gambaran awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukannya tindakan. Hasil dari prasiklus

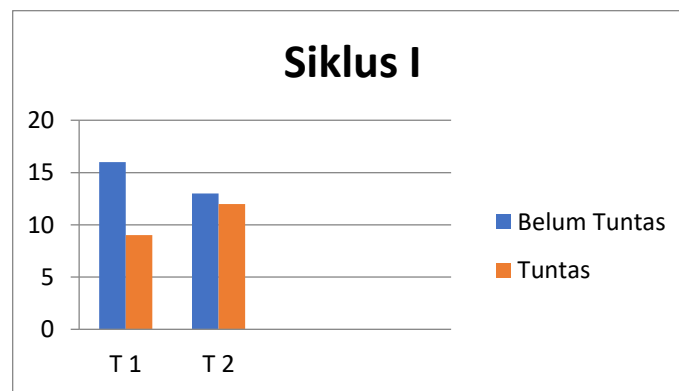
siswa yang masuk kedalam kriteria baik yaitu 7 siswa jika di persentasekan yakni 28% dari jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Data tersebut dapat dilihat dalam histogram berikut ini :



Gambar 4.1 Hasil Prasiklus

4.2.2 Siklus I

Pada siklus I ini dilakukan dengan dua tindakan adapun hasil dari tindakan 1 siswa yang masuk kedalam kriteria baik yaitu 9 siswa, dan pada tindakan 2 siswa yang masuk kedalam kriteria baik yaitu 12 siswa dari jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Data tersebut dapat dilihat pada histogram berikut ini:

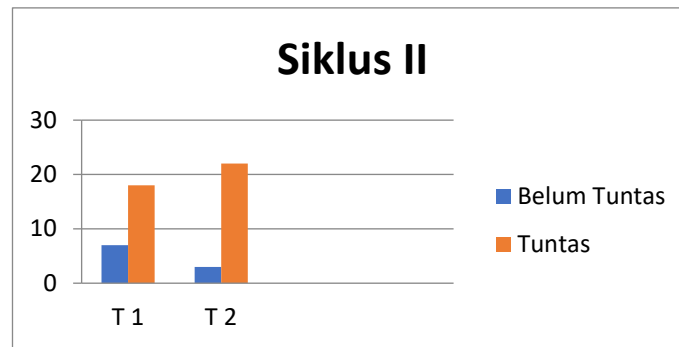


Gambar 4. 2 Hasil Siklus I

Dari data di atas maka dapat disimpulkan pada siklus I masih jauh dari rencana yang telah ditetapkan maka dari itu penelitian dilanjutkan pada siklus II.

4.2.3. Siklus II

Sama seperti pada siklus I. Siklus II juga terdiri dari 2 tindakan, pada tindakan 1 siswa yang masuk dalam kriteria baik yaitu 18, dan pada tindakan 2 siswa yang masuk dalam kriteria baik yaitu 22 siswa. Data tersebut dapat dilihat pada histogram di bawah ini:

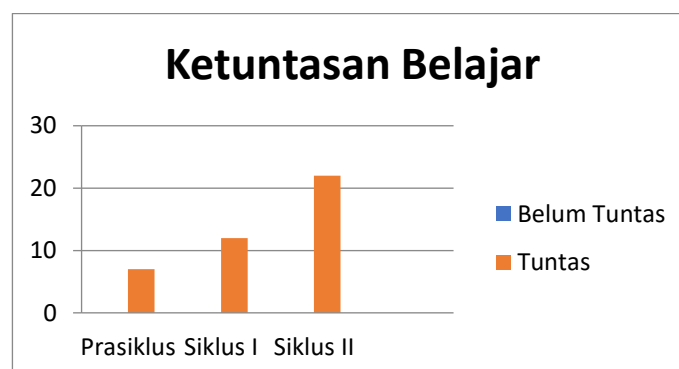


Gambar 4.3 Hasil Siklus II

Dilihat dari histogram di atas pada tindakan 1 ke tindakan 2 telah terjadi sebuah peningkatan, dan hasil dari penelitian tersebut telah sesuai dengan tujuan penelitian.

4.2.4. Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada prasiklus, siklus I, dan siklus II, diantaranya yaitu pada siswa yang masuk kedalam kriteria baik yaitu 7 siswa dari jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Pada siklus I tindakan 1 siswa yang masuk kedalam kriteria baik yaitu 9 siswa, dan pada tindakan 2 siswa yang masuk dalam kriteria baik yaitu 12 siswa dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Pada siklus II tindakan 1 siswa yang masuk kedalam kriteria baik yaitu 18 siswa, dan pada tindakan 2 siswa yang masuk dalam kriteria baik yaitu 22 siswa dengan jumlah 25 siswa. Hasil tersebut dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 4. 4 Hasil Setiap Siklus

Dari hasil di atas maka pada setiap tindakan terjadi sebuah peningkatan yang signifikan. Yang di mulai pada prasiklus sampai siklus II. Pada siklus I masih ada kekurangan sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II ini telah mencapai hasil yang di inginkan sehingga penelitian ini dianggap selesai

dan berhasil. Seperti yang telah di ungkapkan oleh Rochman (dalam Siswanto dan Suyanto, 2019, hlm. 17) mengungkapkan bahwa tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk menganggulang masalah dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang dihadapi guru, tenaga kependidikan yang bersentuhan dengan masalah pembelajaran dan pengembangan materi pengajaran.

Maka dari itu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan upaya untuk peningkatan kelincahan siswa dengan menggunakan permainan dodgeball ini dinyatakan berhasil.